



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 011/E-IG/VI/A/2021

DIUMUMKAN TANGGAL 11 JUNI 2021 - 11 AGUSTUS 2021

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JUNI 2021

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 011/E-IG/VI/A/2021
DIUMUMKAN TGL 11 Juni 2021 - 11 Agustus 2021

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.00.2020.000020	29 Desember 2020	011/E-IG/VI/A/2021	Kopi Arabika Toba

Jakarta, 11 Juni 2021
Kepala Seksi Publikasi dan Dokumentasi



Juniatun, S.Sos., M.M.
NIP. 197908142002122001

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 29 Desember
2020

Tanggal Penerima 10 Juni 2021

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Toba
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : d.a. Kantor Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toba Jl.
Pertanian No.01, Hutabulu Mejan, Kabupaten Toba, Provinsi
Sumatera Utara
Provinsi : SUMATERA UTARA
Kab/Kota : KABUPATEN TOBA SAMOSIR
Kode Pos : 22312
Email : mpigkartob@yahoo.com
Tlp/Fax : 085261078677

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kopi Arabika Toba

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Kopi

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Masyarakat Kabupaten Toba sejak masa Kolonial Belanda pada Tahun 1800-an sudah mengenal dan bertanam kopi arabika dengan sebutan kopi arab. Penyebaran kopi arabika ke Kabupaten Toba dibawa oleh penjajah Kolonial Belanda yang dulu menerapkan system tanam paksa (Cultur Stelsel). Tanaman kopi arabika yang ditanam di ketinggian antara 1.000mdpl s.d 1.560 m dpl, tumbuh dan menghasilkan kopi dengan kualitas yang sangat baik. Perkebunan kopi di Kabupaten Toba di dominasi oleh sepuluh Kecamatan dengan ketinggian minimal 1.000 m dpl yaitu di kecamatan Ajibata, Lumbanjulu, Tampahan, Silaen, Habinsaran, Nassau, Borbor. Balige, Siantar Narumonda, dan Parmaksian. Keberagaman ketinggian dan tekstur tanah diyakini menghasilkan kualitas kopi yang sangat baik. Bertanam kopi sudah menjadi budaya di dalam masyarakat Toba secara turun temurun. Kopi Arabika Toba merupakan kopi specialty dengan cita rasa perkomponen excellent tanpa cacat cita rasa, memiliki aroma Caramelly, Brown Sugar, Spicy, Dried Fruit (Fresh Fruit)-Kedondong, sweet Corn Aroma, Flowery, Floral, Lemony, Nutty, Somewhat Rubbery, Greenish, Astringent, Black Tea, High Acidity, dan Ginger yang sangat khas. Kopi Arabika Toba di proses dari kopi arabika yang masak sempurna yang bersumber dari 10 kecamatan dari 16 Kecamatan di Kabupaten Toba pada ketinggian di atas 1.000 m dpl. Mayoritas masyarakat Kabupaten Toba menanam kopi arabika dengan varietas sigarar utang yang merupakan varietas unggul lokal. Pengolahan kopi arabika dilakukan dengan cara Olah Basah Grebus Basah (OBGB), Olah Basah Grebus Kering (OBGK) dan Olah Kering Grebus Kering (OKGK) dan menghasilkan produk berupa kopi beras, kopi sangrai, kopi sangrai tradisional, kopi bubuk dan kopi bubuk tradisional. Uji mutu citarasa Kopi Arabika Toba di lakukan oleh Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia di Jember. Pemeriksaan kebenaran daerah penghasil dan kebenaran mutu produk Kopi Arabika Toba dilakukan oleh Tim Pengawas Mutu (TPM) MPIG Kopi Arabika Toba. Kopi Arabika Toba sudah terkenal sampai mancanegara, Kopi Toba sudah banyak di ekspor ke berbagai Negara dan merupakan salah satu penyuplai kopi perusahaan Starbuck yang sudah mendunia. Untk itu MPIG Kopi Arabika Toba sebagai kelembagaan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Toba mengajukan permohonan pendaftaran Indikasi Geografis Kopi Arabika Toba kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Hukum dan HAM RI, agar terhindar dari pemalsuan dan penggunaan naman dan kualitas Kopi Arabika Toba secara illegal.



